



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

1. [HOAKS] Akun Palsu Instagram dan Telegram @bahana_investment

Penjelasan:

Telah beredar sebuah akun Instagram dan aplikasi perpesanan Telegram yang mengatasnamakan perusahaan manajemen investasi PT Bahana TCW Investment Management (Bahana TCW). Akun-akun tersebut menggunakan nama dan logo perusahaan. Pada profil akun-akun tersebut terdapat informasi penawaran investasi yang menjanjikan imbalan hasil tinggi dan menyebarkan testimoni hasil investasi.

Faktanya, akun Instagram dan Telegram yang beredar tersebut adalah tidak benar. Pihak Bahana TCW mengklarifikasi bahwa akun-akun yang beredar tersebut merupakan akun palsu. Akun Instagram resmi Bahana TCW hanya @bahana_tcw, serta website resmi perusahaan yaitu <https://link.bahanatcw.com/>. Bahana TCW juga tidak pernah membuat grup melalui aplikasi perpesanan seperti WhatsApp atau Telegram. Direktur Bahana TCW, Danica Adhitama berharap akan ada tindakan tegas dari pihak berwajib, agar tidak ada lagi korban atas modus penipuan ini. Untuk meminimalisir terulangnya kejadian serupa, terus digalakkan upaya literasi keuangan.



Hoaks

Link Counter:

- https://keuangan.kontan.co.id/news/hati-hati-penipuan-di-platform-digital-mengatasnamakan-bahana-tcw?fbclid=IwAR22q9ZiPOA_ij0WDSk5ODHCILnT3P7Z5CGTxHqtkFE76wMhQNR-UkikHw
- https://www.instagram.com/bahana_tcw/?fbclid=IwAR1M9oAinile9eoDZ0Y_yWuClxB2a3ROhjGgBEhQlhHYVn5bWtPifQrOhC0
- <https://www.facebook.com/bahanaTCW/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Kepala Diskominfo Kota Bengkulu Drs. Eko Agusrianto, M.Si.



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah akun dengan nama "Eko Agusrianto". Akun tersebut terlihat menggunakan foto Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Bengkulu Drs. Eko Agusrianto, M.Si..

Faktanya, Kepala Diskominfo Kota Bengkulu Drs. Eko Agusrianto, M.Si. menjelaskan bahwa akun tersebut adalah bukan dirinya alias palsu. Drs. Eko Agusrianto, M.Si. mengatakan bahwa dirinya saat ini hanya memiliki satu akun Facebook yang ia gunakan atas nama "Eko AR Saim". Ia juga mengimbau kepada berbagai pihak dengan tidak melayani ajakan untuk berteman di Facebook atau hal lainnya dan tetap waspada terhadap akun palsu tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.bengkulutoday.com/waspada-akun-fb-palsu-mengatasnamakan-kadis-kominfo-kota-bengkulu>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

3. [DISINFORMASI] Presiden dan Mendagri Telah Mengeluarkan Surat Keputusan untuk Menggantikan Gubernur Anies Baswedan



Penjelasan:

Beredar sebuah video YouTube dengan judul "GEMPARRRR, Surat p3mecatan, Keputusan M3ncopot 4nies Bikin Semua Orang Terkejut", dan pada tampilan *thumbnail* video tersebut dituliskan pula narasi "Kabar gembira buat warga jakarta...!! Keputusan bulat Jokowi & Mendagri Anis panik total sosok ini gantikan dia jadi gubernur". Pada judul dan *thumbnail* unggahan video YouTube tersebut mengklaim bahwa Presiden Jokowi dan Menteri Dalam Negeri telah membuat surat keputusan mengganti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Faktanya, keterangan yang terdapat pada judul dan *thumbnail* video tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Dilansir dari jawapos.com, diketahui bahwa klaim yang menyebutkan Surat Keputusan Penggantian Gubernur DKI Jakarta telah dikeluarkan oleh Presiden dan Mendagri tersebut adalah tidak benar. Dari hasil penelusuran, diketahui pula bahwa isi dari unggahan video tersebut tidak sesuai dengan judul dan *thumbnail*nya. Misalnya pada detik kedelapan, yang muncul justru video penjelasan Anies tentang Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan atau TGUPP.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/22/09/2021/kabar-palsu-tentang-surat-pencopotan-anies-baswedan/>



KOMINFO

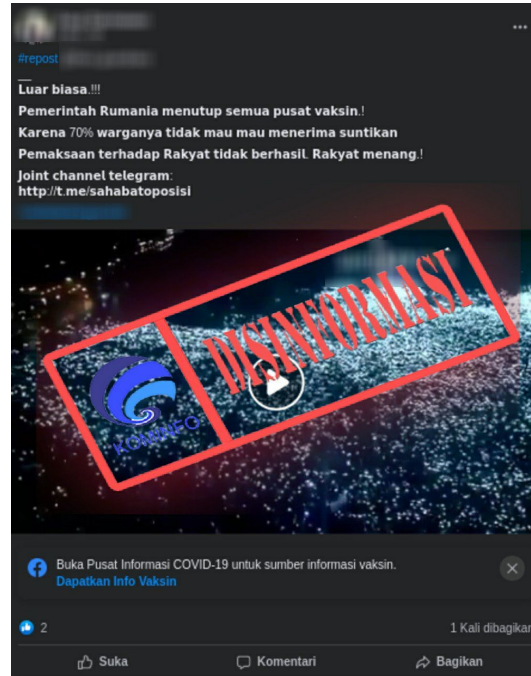
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

4. [DISINFORMASI] Pemerintah Rumania Tutup Semua Pusat Vaksin Imbas Penolakan 70 Persen Warga



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi bahwa Pemerintah Rumania menutup semua pusat vaksin imbas penolakan dari 70 persen warganya.

Faktanya, vaksinasi Covid-19 terus digelar di negara tersebut. Setidaknya pada pukul 09.13 WIB, Rabu 22 September 2021, sebanyak 27,56 persen atau 5.271.402 warga Rumania sudah divaksin sepenuhnya. Data ini terus bertambah. Hal itu tampak dalam situs covidvax.live. Pada situs itu juga ditampilkan jumlah dosis yang diberikan setiap harinya.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYrIAXN-cek-fakta-pemerintah-rumania-tutup-semua-pusat-vaksin-imbasp-nolakan-70-persen-warga-ini-faktanya>
- <https://covidvax.live/location/rou>
- <https://datelazi.ro/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

5. [DISINFORMASI] Cina Tak Lagi Gunakan Vaksin Sinovac dan Indonesia telah Ditipu

Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut. Klaim itu beredar setelah otoritas Cina membolehkan penggunaan vaksin Pfizer/BioNTech pada bulan Juli lalu. Ditemukan juga beberapa narasi yang menganggap penggunaan vaksin Sinovac hanyalah bisnis belaka dan rakyat Indonesia hanya menjadi percobaan Cina dengan vaksin Sinovac yang mereka produksi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa Cina tidak lagi menggunakan vaksin Sinovac dan Indonesia telah ditipu menggunakan vaksin tersebut adalah keliru. Rencana Cina menggunakan vaksin Pfizer/BioNTech adalah sebagai vaksin *booster* kepada warga yang telah mendapatkan dosis lengkap (dua suntikan). Namun rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan dari otoritas setempat. Cina selama ini menggunakan vaksin yang diproduksi di dalam negeri, termasuk Sinovac, untuk warganya. Hingga pekan kedua September, Cina telah memvaksin 1 miliar penduduknya, dari jumlah total 1,41 miliar warga.



Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1509/keliru-cina-tak-lagi-gunakan-sinovac-dan-indonesia-telah-diti>

pu



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 22 September 2021

6. [DISINFORMASI] Foto Perbaikan Kabel Internet Bawah Laut IndiHome



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai foto yang diklaim sebagai perbaikan kabel internet bawah laut IndiHome. Foto tersebut menampilkan rangkaian foto seorang penyelam yang membawa benda panjang berwarna hitam dan kuning.

Setelah ditelusuri, foto yang beredar dan diklaim sebagai perbaikan kabel internet bawah laut IndiHome adalah salah. Faktanya, foto pertama telah beredar sejak 2016, sebelum gangguan pada kabel bawah laut IndiHome terjadi, sedangkan foto kedua, penyelam dalam foto tersebut adalah Perwira Kecil Kelas 3 Bryan Myers, ditugaskan ke *Mobile Diving and Salvage Unit 2*, yang sedang melakukan operasi penyelaman di Valparaiso, Chili, pada 29 Juni 2011.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4663811/cek-fakta-ini-bukan-foto-perbaikan-kabel-interne-t-bawah-laut-indihome>